

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,33 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,81 pada Januari 2023 menjadi 104,18 pada Januari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,75 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi / deflasi m-t-m pada bulan Januari yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Tomat	0,16	Cabai Merah	-0,22
Udang Basah	0,13	Ikan Tongkol/Ikan Abu-Abu	-0,07
Bawang Merah	0,12	Bensin	-0,03
Daging Ayam Ras	0,10	Cabai Rawit	-0,03
Beras	0,09	Jeruk	-0,02

Sumber : BPS KOTA LHOKEUMAWE 2024

B. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,50 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,21 pada Februari 2023 menjadi 104,76 pada Februari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,56 persen dan 1,32 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi m-t-m pada Bulan Februari yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Cabai Merah	0,26	Bawang Merah	-0,11
Daging Ayam Ras	0,15	Ikan Tongkol/Ikan Abu-Abu	-0,03
Udang Basah	0,13	Bayam	-0,02
Ikan Tuna	0,04	Wartel	-0,01
Minyak Goreng	0,04	Kangkung	-0,01

Sumber : BPS KOTA LHOKEUMAWE 2024

C. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Maret 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,79 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,77 pada Maret 2023 menjadi 105,64 pada Maret 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,84 persen dan 2,17 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi m-t-m pada Bulan Maret yaitu :

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan dan perkembangan harga yang terjadi dapat kami sampaikan tantangan pengendalian inflasi Kota Lhokseumawe pada triwulan I tahun 2024 , sebagai berikut:

1. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Januari 2024 utamanya bersumber dari kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan tingkat inflasi sebesar 0,75% (mtm) serta memiliki andil terhadap inflasi bulanan sebesar 0,70% (mtm). Komoditas tomat, udang basah, bawang merah, daging ayam ras, dan beras menjadi komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar di Kota Lhokseumawe. Harga tomat meningkat akibat faktor cuaca yang menghambat pasokan kepada pedagang. Masih terbatasnya pasokan bawang merah seiring belum masuknya periode panen di daerah produksi mendorong peningkatan harga. Selanjutnya, harga daging ayam juga mengalami peningkatan di tengah peningkatan harga pakan ayam, yaitu jagung. Pasokan gabah yang terbatas akibat produksi yang kurang optimal juga berdampak pada berlanjutnya kenaikan harga beras. Tekanan inflasi lebih lanjut dapat tertahan oleh adanya penyesuaian harga BBM nonsubsidi pada awal Januari 2024.

2. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Februari 2024 utamanya bersumber dari kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan tingkat inflasi sebesar 1,57% (mtm) serta memiliki andil terhadap inflasi bulanan sebesar 0,55% (mtm). Komoditas cabai merah, daging ayam ras, udang basah, ikan tuna, dan minyak goreng menjadi komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar di Kota Lhokseumawe. Tingginya permintaan komoditas cabai merah menjelang Bulan Ramadan di tengah pasokan yang belum optimal menyebabkan kenaikan harga cabai merah. Sama halnya dengan cabai merah, harga daging ayam ras juga mengalami peningkatan akibat pasokan yang menipis dan juga masih mahal nya harga pakan ternak. Sementara itu, harga udang basah dan ikan tuna naik disebabkan oleh cuaca buruk yang terjadi pada Bulan Februari. Kemudian minyak goreng juga mengalami peningkatan harga akibat permintaan tinggi menjelang Bulan Ramadan dan pasokan yang terhambat. Tekanan inflasi lebih lanjut dapat tertahan oleh adanya penurunan harga bawang merah dan putih, ikan tongkol, bayam, wortel, dan beberapa tanaman hortikultura pada Februari 2024.

3. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Maret 2024 utamanya disebabkan oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan tingkat inflasi masing-masing sebesar 2,04% (mtm) serta memiliki andil inflasi bulanan sebesar 0,17%. Komoditas daging ayam ras, telur ayam ras dan cabai merah menjadi komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar di Kota Lhokseumawe. Tingginya daging ayam ras dan telur ayam ras disebabkan karena masih tingginya harga pakan yang disebabkan tinggi harga komoditas jagung jagung karena belum masuknya masa panen, untuk tingginya harga cabai merah disebabkan karena terbatasnya

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Daging Ayam Ras	0,21	Tomat	-0,08
Telur	0,11	Ikan Tuna	-0,02
Uang Basah	0,09	Pisang	-0,02
Cabai Merah	0,05	Ikan Tongkol/Ikan Abu-Abu	-0,01

Sumber : BPS KOTA LHOKESEUMAWE 2024

pasokan dari sentra produksi karena belum masuknya musim panen yang diperkirakan jatuh di awal bulan April 2024. Adanya kenaikan permintaan pada periode akhir Ramadhan dan HBKN Hari Raya Idul Fitri 1445 H ditengah keterbatasan pasokan beberapa komoditas. Upaya pengendalian inflasi oleh TPID Kota Lhokseumawe serta stakeholder disaat Ramadhan dan menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri 1445 H melalui kegiatan Pasar Murah dan Sidak Pasar turut menjaga ekspektasi masyarakat dan menahan peningkatan tekanan inflasi lebih lanjut.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka Pengendalian Infasi Daerah Kota lhgokseumawe untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan harga, dan pengendalian harga tercatat berbagai kebijakan dan/atau kegiatan yang ditempuh TPID Kota Lhokseumawe pada bulan Januari sd Maret 2024 sebagai berikut :

1. Tanggal 3 Januari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
2. Tanggal 4 Januari 2024 Pj. Wali Kota Lhokseumawe mengundang BI, Bank Aceh Syariah Cabang Lhokseumawe, BPS, untuk melakukan Ekspose, sekaligus dilakukan Capacity Building terhadap Anggota TPID dengan Narsum BPSLhokseumawe terkait Pemahaman tentang Inflasi dan Bagaimana Perhitungan BPS terhadap Inflasi di Daerah.
3. Tanggal 05 Januari 2024 Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2024 sesuai dengan SK Wali Kota Lhokseumawe Nomor 45 Tahun 2024.
4. Tanggal 06 Januari 2024 Walikota Lhokseumawe bersama Forkopimda Melakukan Gerakan Tanam perdana bawang merah di Desa Blang Buloh, Kecamatan Blang Mangat. Kegiatan ini sebagai upaya memanfaatkan lahan tidur untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan merupakan bagian dari upaya pemerintah mengendalikan inflasi khususnya komoditas bawang merah, serta untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
5. Tanggal 8 Januari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
6. Tanggal 15 Januari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
7. Tanggal 22 Januari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
8. Tanggal 24 Januari 2024 Rapat Koordinasi Upaya Penyediaan Kebutuhan Bahan Pokok Pengendalian Inflasi di Kota Lhokseumawe yang dihadiri oleh BI, Perbankan dari BSI dan Bank Aceh, Bulog, dan seluruh Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe yang dipimpin oleh Bpk. Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
9. Tanggal 29 Januari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
10. Tanggal 2 Februari 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas DKP3 telah Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dengan bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional dan DPD RI dengan komoditas berupa Beras SPHP 600 sak/5kg, Telor 400 papan, Minyak 400 pouch (2ltr) Gula 800 kg, Cabe merah 150 kg, Bawang merah 50 kg,

Daging ayam 70 kg, Tomat 50 kg, Kangkung 25kg, Pepaya 60 buah, Kerupuk ikan 20 bungkus, Dimsum 60 porsi, Peyek 50 bungkus, Kolak biji salak 60 porsi/cup.

11. Tanggal 5 Februari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
12. Tanggal 7 Februari 2024 Pj Wali Kota Lhokseumawe bersama Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe melaunching Kegiatan Pasar Tani di Gampong Mon Geudong (Stadion) Kota Lhokseumawe dengan melibatkan berapa Stakeholders seperti Bank Indonesia, Bank Aceh, BSI, Bulog Lhokseumawe serta para Petani di Kota Lhokseumawe. Kegiatan pasar tani ini diinisiasi oleh Kab/Kota sendiri untuk pertama kalinya di Aceh dilakukan oleh Kota Lhokseumawe yang fokus kegiatannya kepada ajang pemasaran produk lokal yang dilakukan langsung oleh petani lokal dan Komonitas Petani di Kota Lhokseumawe untuk memastikan masyarakat dapat mengakses kebutuhan bahan pangan pokok berkualitas dengan harga terjangkau, aman dan tercukupi. Komoditas Pangan yang diperjual belikan seperti Produk Holtikultura, Produk Pangan, Peternakan, Perikanan, Olahan serta Kuliner.
13. Tanggal 7 Februari 2024 di Lokasi yang Sama pada Kegiatan Pasar Tani Kota Lhokseumawe di Lakukan Lanching Gerakan Tanam Cabai dengan menyerahkan Bibit Cabe secara Simbolis kepada masyarakat, instansi vertikal, sekolah dan beberapa komunitas yang ada di Kota Lhokseumawe.
14. Tanggal 12 Februari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
15. Tanggal 19 Februari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
16. Tanggal 20 Februari 2024 Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe meresmikan Pasar Kuliner Gampong Meuriah Paloh Kecamatan Muara Satu, sebagai bentuk Perhatian Pemerintah dalam menggiatkan sentra UMKM dalam menjual berbagai produk unggulan masyarakat khususnya Gampong Meuriah Paloh.
17. Tanggal 26 Februari 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
18. Tanggal 27 Februari 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah Gampong Meuriah Paloh Kecamatan Muara Satu melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.500 kg, Minyak Goreng 1.000 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
19. Tanggal 28 Februari 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah Gampong Ulee Blang Mane Kecamatan Blang Mangat melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.500 kg, Minyak Goreng 1.000 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
20. Tanggal 28 Februari 2024 Wali Kota Lhokseumawe bersama TPID dan FORKOPIMCAM Blang Mangat melakukan pemantauan stok beras di gudang BULOG dan pemantauan mekanisme pendistribusiannya.
21. Tanggal 29 Februari 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah Gampong Cot Girek Kandang Kecamatan Muara Dua melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.500 kg, Minyak Goreng 1.000 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
22. Tanggal 1 Maret 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah Gampong Hagu Teungoh Kecamatan Banda Sakti

melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.500 kg, Minyak Goreng 1.000 kg, dan Telur Ayam 505 papan.

23. Tanggal 4 Maret 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
24. Tanggal 4 Maret 2024 dilakukan Monitoring harga dan Ketersediaan Pasokan Pangan persiapan menghadapi Bulan Puasa Ramadhan 1445 H di sejumlah Pasar Kota Lhokseumawe yang diikuti oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Lhokseumawe yang dipimpin Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe.
25. Tanggal 6 Maret 2024 dilaksanakan Kegiatan Rutin Pasar Tani Kota Lhokseumawe Setiap Bulan pada Hari Rabu Minggu Pertama di Gampong Mon Geudong (stadion) dengan menjual Produk Hasil Pertanian seperti Produk Holtikultura, Peternakan, Perikanan, Produk Olahan dan Aneka Kuliner.
26. Tanggal 13 Maret 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
27. Tanggal 18 Maret 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
28. Tanggal 20 Maret 2024 dikeluarkannya Surat Edaran Wali Kota Lhokseumawe nomor 521/5/SE/2024 tentang Gerakan Tanam Cabai Rawit, Cabai Merah, Tomat dan Tanaman Pangan lainnya dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangandan Lahan Terlantar di Lingkungan Masing - Masing.
29. Tanggal 20 Maret 2024 Pj Wali Kota Lhokseumawe membuka secara Resmi Kegiatan Kick Off Serambi Tahun 2024 yang diinisiasi BI Perwakilan Lhokseumawe melalui kegiatan Penukaran Uang dirangkaikan dengan berbagai kegiatan seperti Gerakan Pasar Murah dalamn Rangka GNIP (Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan), Bubarag (Mudah Berbagai Ramadhan bersama Qris dan Road To Fesyar (Festifal Ekonomi Syariah).
30. Tanggal 25 Maret 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
31. Tanggal 25 Maret 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerja sama dengan Bulog Lhokseumawe Melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1445 H di Gampong Blang Cut Kecamatan Blang Mangat (Meunasah) melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 1.000 Kg, Gula 3.700 kg, Minyak Goreng 3.000 liter, dan Telur Ayam 1.010 papan.
32. Tanggal 26 Maret 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerja sama dengan Bulog Lhokseumawe Melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1445 H di Gampong Batuphat Barat Kecamatan Muara Satu (Meunasah) melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 1.000 Kg, Gula 3.700 kg, Minyak Goreng 3.000 liter, dan Telur Ayam 1.010 papan.
33. Tanggal 26 Maret 2024 Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe melalui BPP Blang Mangat bersama Satradar melakukan Giat Panen Raya Bawang Merah di Lahan Ketahanan Pangan Satuan Radar 231 Kota Lhokseumawe.
34. Tanggal 27 Maret 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerja sama dengan Bulog Lhokseumawe Melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1445 H di Gampong Meunasah Mesjid Kecamatan Muara Dua (Parkir Masjid Al Mabzur) melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 1.000 Kg, Gula 3.700 kg, Minyak Goreng 3.000 liter, dan Telur

Ayam 1.010 papan.

35. Tanggal 28 Maret 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerja sama dengan Bulog Lhokseumawe Melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1445 H di Gampong Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti (Pasa Induk Terpadu Lhokseumawe) melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 1.000 Kg, Gula 3.700 kg, Minyak Goreng 3.000 liter, dan Telur Ayam 1.010 papan.
36. Tanggal 29 Maret 2024 Dilakukan Panen Perdana Bawang Merah Kelompok Tani Inovasi Tani Mandiri Gampong Blang Buloh Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe Bersama Dinas DKP3 dan langsung Di Pasarkan Pada Pasar Tani Kota Lhokseumawe Pada Rabu, 3 April 2024
37. Pelaksanaan Bazar Ahad Festival yang diselenggarakan setiap minggu di Jalan T Bendahara (seputar Meseum Kota Lhokseumawe) dan Kegiatan Pasar Kuliner Ramadhan (Selama Bulan Ramadhan) yang di Koordinir oleh Dinas Perindagkop dan UKM dengan Kelompok UMKM di Kota Lhokseumawe yang bertujuan membangkitkan ekonomi masyarakat Kota Lhokseumawe dengan cara meningkatkan perputaran barang dan jasa. Kegiatan ini merupakan perwujudan kebijakan pemerintah yang sangat membantu pemulihan ekonomi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada periode triwulan I tahun 2024, sebagai berikut :

1. Kegiatan budi daya komoditas penyumbang inflasi di daerah melalui program kegiatan Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Lhokseumawe perlu terus dikembangkan sehingga dapat membantu/mendukung ketersediaan pasokan yang masih didominasi dari komoditas pangan luar daerah.
2. Kerjasama Antar Daerah (KAD) perlu dilanjutkan dengan beberapa daerah/kabupaten lain yang merupakan daerah penghasil serta terus berupaya meningkatkan pada tataran aplikatif yang lebih riil, guna mengatasi persoalan defisit pangan, terutama komoditas beras, bawang merah, cabai merah dan tomat.
3. Perlu pemantauan dan pengawasan yang lebih aktif melalui satgas Pangan Kota Lhokseumawe terhadap distribusi pangan dan stock bahan pangan di Kota Lhokseumawe berkoordinasi dengan Satgas Polres Kota Lhokseumawe.
4. Pengembangan sentra-sentra UMKM yang diarahkan pada peningkatan produksi dan pengolahan bahan pangan menjadi produk yang lebih tahan lama, sehingga bisa menjamin ketersediaan Pengembangan UMKM juga akan membuka peluang terbukanya lapangan kerja baru, disamping sebagai tambahan pendapatan masyarakat di Kota Lhokseumawe.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang perlu dilakukan sebagai berikut :

##### **A. Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Lhokseumawe**

- Seluruh anggota TPID agar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing masing yg berhubungan dengan penanganan inflasi di Kota Lhokseumawe dapat segera melaporkan kegiatannya kepada Sekretariat TPID pada Bagian Perekonomian dan SDA

Setdako Lhokseumawe untuk menjadi laporan kinerja TPID Kota Lhokseumawe yg akan dilaporkan ke Gubernur dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia setiap harinya.

- Memastikan Upaya Kongkrit Kegiatan Penanganan Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe terlaporkan setiap minggunya (1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah; 2. Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor agar tidak menimbun Barang; 3. Kerjasama dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk kelancaran Pasokan; 4. Gerakan Tanam; 5. Merealisasikan BTT; 6. Dukungan Transportasi dari APBD )

## **B. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Lhokseumawe**

- Terus melakukan pemantauan harga pangan dan ketersediaan pasokan bahan pangan di pasar Kota Lhokseumawe sebagai dasar untuk mengambil langkah – langkah preventif mengatasi kenaikan harga.
- Pelaksanaan Pasar Murah, bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Aceh dan Bulog Sub Drive Lhokseumawe serta stakeholders lainnya untuk bersama – sama mengelola/berkontribusi terhadap penanganan inflasi melalui pemanfaatan dana TJSLP/CSR.
- Inovasi pemasaran dan promosi produk – produk UMKM melalui media sosial dan terus melaksanakan kegiatan rutin mingguan seperti Ahad Festifal untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- Peningkatan koordinasi dengan bagian Perekonomian Setda Kota Lhokseumawe terkait kegiatan kerjasama yang hendak dilaksanakan, pengembangan pasar rakyat, operasi pasar dan kegiatan lainnya yang berkenaan dengan kegiatan pengendalian inflasi serta penyampaian Laporan Harian terkait Upaya Kongkrit Penanganan Inflasi Daerah;
- Peningkatan koordinasi dengan Bulog Sub Drive Lhokseumawe berkenaan dengan jaminan ketersediaan bahan pangan terutama beras, agar tidak terjadi gejolak harga.
- Melaksanakan pengawasan terhadap distribusi barang-barang bersubsidi agar tidak terjadi kenaikan harga.

## **C. Dinas Kelautan, Pertanian, Peternakan, dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe**

- Prioritas kerja diarahkan pada penguatan untuk pengembangan produk pangan yang potensial bergejolak, seperti budidaya bawang merah, cabai merah, cabai rawit, tomat, udang basah dan daging ayam ras.
- Mengembangkan dan memajukan Pasar Tani Kota Lhokseumawe dengan menyediakan komoditas hasil pertanian yang berkualitas, dengan mengupayakan kemasan yang menarik, promosi yang terus menerus, dengan tetap berkoordinasi dengan OPD terkait dan mitra-mitra kerja pemerintah Kota Lhokseumawe dengan memanfaatkan dana TJSLP/CSR, sehingga kegiatan pasar Tani Kota Lhokseumawe dapat dilaksanakan 2 kali sebulan.
- Peningkatan penyuluhan dan pengawasan untuk para petani dengan penambahan kelompok tani yang baru untuk meningkatkan produksi komoditas pertanian penyumbang inflasi seperti Cabai Merah, Bawang Merah serta pembinaan kepada kelompok – kelompok perikanan darat sebagai upaya peningkatan hasil panen perikanan darat yang sangat menjanjikan.
- Tetap berkoordinasi dengan Bagian Perekonomian Setda Kota Lhokseumawe terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanggulangan inflasi serta penyampaian Laporan Harian terkait Upaya Kongkrit Penanganan Inflasi Daerah.

## **D. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kota Lhokseumawe.**

Memastikan program prioritas ketahanan pangan nabati dan hewani telah dialokasikan pada tahun 2024 di setiap gampong, dan menjadikan persyaratan utama dalam pengesahan anggaran Dana Gampong.

- Melaporkan kegiatan Ketahanan Pangan di setiap Desa ke Bagian Perekonomian Setdako Lhokseumawe sebagai laporan Kinerja TPID Kota Lhokseumawe dalam Penanganan Inflasi di Daerah.

#### **E. Para Camat dalam Wilayah Kota Lhokseumawe.**

- Melakukan sosialisasi dan pemantauan kegiatan Gampong dalam pelaksanaan gerakan ketahanan pangan untuk penanganan inflasi di Kota Lhokseumawe.

#### **F. Pembangunan Lhokseumawe (Perseroda)**

- Pembangunan Lhokseumawe (Perseroda) dapat berperan aktif dalam upaya kerjasama antar daerah untuk mengambil peran dalam memasok komoditas yang mengalami tekanan inflasi di Kota Lhokseumawe, dengan memanfaatkan Pasar Induk Terpadu.